

Persepsi Dan Minat Orang Tua Dalam Memilih Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Jatiarjo

Muhammad Khanifulloh

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto; hanifpaimo34@gmail.com

Abstract

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan bangsa dan menjadi tolok ukur kemajuan suatu masyarakat. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Fenomena menarik muncul di Desa Jatiarjo, di mana jumlah siswa MI (534 siswa) lebih banyak dibandingkan dengan siswa SD Negeri (204 siswa). Fakta ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap MI, meskipun masih terdapat keraguan terkait kualitas, fasilitas, serta daya saingnya dengan lembaga pendidikan umum. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan persepsi orang tua terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Desa Jatiarjo, (2) Mengidentifikasi faktor internal (latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi, pengalaman), (3) Mengidentifikasi faktor eksternal (kualitas pembelajaran, biaya, dan jarak) yang memengaruhi minat orang tua dalam memilih MI, dan (4) Mengungkap harapan dan motivasi utama orang tua terhadap MI sebagai lembaga pendidikan dasar anak mereka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai persepsi dan minat orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi orang tua terhadap MI di Desa Jatiarjo sangat positif. Orang tua menilai MI sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama, serta membentuk akhlak dan karakter anak sejak usia dini. Faktor utama yang mendorong minat orang tua antara lain: (1) Pentingnya pendidikan agama yang kuat, (2) Kualitas pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai Islam, (3) Biaya pendidikan yang relatif terjangkau, (4) Kedekatan lokasi sekolah yang memudahkan akses, serta (5) Adanya pengalaman pribadi maupun pengaruh sosial dari lingkungan sekitar. Selain itu, MI dianggap lebih mampu memberikan pendidikan karakter dibandingkan dengan sekolah umum. Penelitian ini juga menemukan bahwa harapan orang tua tertuju pada peningkatan kualitas guru, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta adanya inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, Madrasah Ibtidaiyah di Desa Jatiarjo memiliki posisi strategis sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat dan berpotensi besar untuk terus berkembang serta bersaing dalam dunia Pendidikan.

Keywords

Persepsi Orang Tua, Minat, Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam

Corresponding Author

Muhammad Khanifulloh

Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

hanifpaimo34@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan Islam memegang peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki fondasi religius dan moral yang kuat. Madrasah



Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar Islam di bawah Kementerian Agama, hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, keberadaan MI menjadi semakin relevan karena mampu menawarkan integrasi antara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berlandaskan nilai Islam.

Fenomena menarik di Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen, menunjukkan bahwa jumlah siswa MI mencapai 534 anak, jauh lebih banyak dibandingkan dengan siswa di dua Sekolah Dasar Negeri setempat yang hanya 204 anak. Fakta ini memperlihatkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap MI, meskipun masih terdapat keraguan mengenai kualitas, fasilitas, dan daya saingnya dibandingkan sekolah umum. Kondisi ini mencerminkan adanya persepsi positif sekaligus dinamika pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka.

Persepsi orang tua dipengaruhi oleh aspek internal seperti latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi, dan pengalaman pribadi, serta faktor eksternal berupa kualitas pembelajaran, biaya, dan jarak sekolah. Minat untuk memilih MI bukanlah keputusan sederhana, melainkan hasil interaksi kompleks antara nilai religius, sosial-budaya, dan pragmatisme keluarga. Dengan demikian, memahami persepsi dan minat orang tua merupakan hal strategis untuk merumuskan kebijakan pengembangan MI di pedesaan.

Kajian sebelumnya lebih banyak menyoroti motivasi, pengalaman, atau persepsi orang tua secara parsial, sementara penelitian ini menekankan persepsi dan minat sebagai fenomena utuh dalam konteks sosial pedesaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian pendidikan Islam serta masukan praktis bagi pengembangan kualitas MI, terutama dalam menjawab kebutuhan masyarakat pedesaan yang semakin kompleks.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian berada di tiga MI Desa Jatiarjo, yaitu MI NU Miftahul Ulum Tonggowa, MI NU Miftahul Khoir Cowek, dan MI NU Miftahul Falah Tegal Kidul. Subjek penelitian adalah orang tua siswa, kepala madrasah, serta guru. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. (Miles, Matthew & A. Huberman, 2014)

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk menemukan pola temuan yang konsisten. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik. Kehadiran peneliti di lapangan berlangsung intensif sehingga mampu menangkap dinamika sosial-budaya masyarakat yang memengaruhi persepsi dan minat dalam pemilihan madrasah Ibtidaiyah di desa Jatiarjo.

Untuk menjaga validitas, digunakan triangulasi sumber dan teknik. Wawancara dilakukan dengan berbagai informan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan dan ekonomi berbeda. Observasi partisipatif memperkuat data empiris, sedangkan dokumentasi memberikan gambaran kuantitatif terkait jumlah siswa, biaya pendidikan, dan program unggulan madrasah.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap MI di Desa Jatiarjo sangat positif. Orang tua menilai MI sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai Islam, sehingga anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik tetapi juga penguatan akhlak sejak dini.(Hurlock, Elizabeth, ,2015) Hal ini selaras dengan teori persepsi dalam pendidikan yang menekankan pentingnya pengalaman subjektif dalam membentuk keputusan.(Djamarah, Syaiful Bahri,2011) Pertama, faktor internal yang memengaruhi persepsi adalah latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi, dan pengalaman pribadi. Orang tua dengan latar pendidikan tinggi cenderung lebih kritis menilai kualitas kurikulum dan guru, sementara orang tua dengan pengalaman positif terhadap pendidikan berbasis Islam lebih percaya kepada MI.(Hasbullah, 2012) Faktor ekonomi juga berperan signifikan; biaya pendidikan MI yang relatif terjangkau menjadi daya tarik utama bagi keluarga menengah ke bawah.

Kedua, faktor eksternal meliputi kualitas pembelajaran, biaya, dan jarak sekolah. Orang tua mengapresiasi kualitas guru yang berkompeten dalam mengajar sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman. Kedekatan lokasi MI dengan tempat tinggal memudahkan akses, sehingga menjadi pertimbangan penting bagi orang tua.(Sukmadinata,2014)

Ketiga, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menilai MI lebih unggul dalam pendidikan karakter dibandingkan SD Negeri. MI dipandang mampu

menumbuhkan kedisiplinan, religiusitas, dan etika sosial anak.(Nasution,2012) Hal ini menunjukkan bahwa nilai keagamaan menjadi faktor dominan dalam minat orang tua.

Keempat, meskipun persepsi positif mendominasi, terdapat tantangan berupa keterbatasan sarana prasarana, fasilitas teknologi, dan jumlah guru yang masih terbatas. Hal ini menjadi catatan penting karena dapat memengaruhi daya saing MI dalam menghadapi perkembangan zaman.(Wahjosumidjo,2010)

Kelima, orang tua memiliki harapan besar terhadap peningkatan kualitas MI, khususnya dalam penyediaan fasilitas belajar yang modern dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Harapan ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya menginginkan pendidikan agama, tetapi juga kualitas akademik yang setara dengan sekolah umum.(Mulyasa,2013)

4. CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi orang tua terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Desa Jatiarjo sangat positif karena MI dianggap mampu mengintegrasikan pendidikan agama dan umum serta membentuk karakter anak sejak dini. Faktor internal (pendidikan, ekonomi, pengalaman) dan eksternal (kualitas guru, biaya, jarak) berperan signifikan dalam membentuk minat orang tua. Meskipun masih terdapat tantangan pada aspek sarana prasarana, MI tetap menjadi pilihan utama masyarakat pedesaan. Dengan demikian, MI memiliki posisi strategis dalam sistem pendidikan nasional dan perlu terus berinovasi agar dapat bersaing di era modern.

REFERENCES

The literature listed in the References contains only the sources referenced or included in the article. We recommend preparing the references with a bibliography software package, such as Mendeley, EndNote, Reference Manager or Zotero to avoid typing mistakes and duplicated references. Referral sources should provide 80% of journal articles, proceedings, or research results from the last five years. Writing techniques bibliography, using the system cites APA (American Psychological Association) Style and the 6th edition.

Example:

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

- Sarwono, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali, 2010.*
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.*
- Miles, Matthew & A. Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: UI Press, 2014.*
- Hurlock, Elizabeth, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga, 2015.*
- Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.*
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.*
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.*
- Nasution, Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.*
- Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.*
- Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.*